



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENERAPAN
KURIKULUM *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)
DALAM PEMBELAJARAN**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

LUSIANA

2403010

**PROGAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENERAPAN
KURIKULUM *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)
DALAM PEMBELAJARAN**

Disusun oleh:

LUSIANA

2403010

Telah melalui sidang skripsi pada 9 Februari 2026

Ketua penguji

Penguji

Penguji II

Indah Prawesti,
S.Kep., Ns., M.Kep

Fransisca Winandari,
S.Kep., Ns., MAN

Christina Yeni Kustanti,
S.Kep., Ns., M.Pall.C., Ph.D

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

An Overview of Student Perceptions of the Implementation of the Outcome-Based Education Curriculum in Learning

Lusiana¹, Christina Yeni Kustanti², Indah Prawesti³, Fransisca Winandari⁴

ABSTRACT

Background: In Indonesia, educational curricula frequently undergo changes, including at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, which recently implemented the Outcome-Based Education (OBE) curriculum. This change presents adaptation challenges for students, who directly experience the curriculum's implementation. Student perceptions of curriculum changes are important to examine because they can impact the teaching and learning process, learning outcomes, and student mental readiness. This research is expected to provide information for policymakers to evaluate and optimize the implementation of the OBE curriculum.

Purpose: This study aims to determine student perceptions of the implementation of the Outcome-Based Education curriculum in learning at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Method: This study employed a quantitative descriptive design with a sample size of 76 respondents. The sampling technique used was probability sampling using proportional stratified random sampling.

Results: The results showed that student perceptions of the implementation of the OBE curriculum were categorized as very positive (14.5%), positive (65.8%), undecided (17.1%), negative (2.6%), and very negative (0%).

Conclusion: The results of this study indicate that students at the Bethesda Yakkum Yogyakarta Health College's main campus have a positive perception of the implementation of the OBE curriculum (65%).

Recommendation: Further research is expected to analyze the impact of the implementation of the new OBE curriculum on learning.

Keywords: Perception - students – Outcome Based Education - xvii + 72 pages + 9 tables + 2 diagrams + 20 appendices.

Bibliography: 40, 2010-2026.

¹Student of Bachelor of Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

²⁻⁴Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

Gambaran Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Kurikulum Outcome Based Education Dalam Pembelajaran.

Lusiana ¹, Christina Yeni Kustanti ², Indah Prawesti ³, Fransisca Winandari ⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia, kurikulum pendidikan sering mengalami perubahan, termasuk di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang baru saja menerapkan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE). Perubahan ini menimbulkan tantangan adaptasi bagi mahasiswa sebagai pihak yang langsung mengalami implementasi kurikulum. Persepsi mahasiswa terhadap perubahan kurikulum penting untuk dikaji karena dapat memengaruhi proses belajar mengajar, hasil belajar, serta kesiapan mental mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pembuat kebijakan untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan implementasi kurikulum OBE.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa terhadap penerapan kurikulum *Outcome-Based Education* dalam pembelajaran di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menerapkan desain deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* melalui metode *proportional stratified random sampling*.

Hasil penelitian: hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penerapan kurikulum OBE dengan kategori sangat positif 14,5%, positif 65,8%, ragu-ragu 17,1%, negatif 2,6% dan sangat negatif 0%.

Kesimpulan: hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa kampus utama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta terhadap penerapan kurikulum OBE positif (65%).

Saran: diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis terkait dampak dari penerapan kurikulum baru OBE dalam pembelajaran.

Kata kunci: Persepsi – mahasiswa — *Outcome Based Education* - xvii + 72 halaman + 9 tabel+ 2 skema+ 20 lampiran.

Daftar pustaka: 40, 2010-2026.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²⁻⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pergantian kurikulum sering mengalami perubahan secara berkala seperti perubahan dari Kurikulum 2006 (KTSP) ke Kurikulum 2013 (K-13) dan berbagai revisi dalam K-13 ke Kurikulum Merdeka, sehingga menimbulkan tantangan tersendiri bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan yang menyebabkan ketidakstabilan dalam proses pembelajaran dan adaptasi yang terus-menerus di tingkat sekolah¹. Penelitian-penelitian sebelumnya belum menyentuh aspek yang spesifik dari sisi bagaimana dampak perubahan kurikulum ini terhadap mahasiswa. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti bagaimana persepsi dari perubahan kebijakan kurikulum, terutama dari perspektif mahasiswa². Penelitian ini penting dilakukan karena dapat membantu para pembuat kebijakan untuk mengevaluasi bagaimana perubahan kurikulum mempengaruhi proses belajar mengajar, hasil belajar siswa, serta kesiapan mental dan adaptasi siswa terhadap kurikulum yang baru. Dengan memahami dampak tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul dan memastikan bahwa setiap perubahan kebijakan kurikulum membawa manfaat maksimal bagi peningkatan kualitas². Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa kampus utama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, terhadap penerapan kurikulum OBE yang baru saja menerapkan kebijakan kurikulum OBE tahun ajaran 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan desain *cross-sectional* yang dilaksanakan pada 15 November 2026 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Total populasi pada penelitian ini berjumlah 320 mahasiswa, besar sampel penelitian didapatkan dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin ($e = 10\%$) dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan secara daring menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian Rachma (2022), tentang analisis persepsi mahasiswa mengenai kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka di UIN Walisongo Semarang. Kuesioner terdiri dari 33 pertanyaan dengan skala Likert lima poin. Hasil uji kuesioner telah dinyatakan valid dengan r hitung lebih besar dari r tabel (0.361) dan reliabel (Cronbach's alpha 0,968). Analisis data

dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase setelah memperoleh persetujuan etik dari KEPK.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil

**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden
berdasarkan program studi**

No	Program studi	frekuensi	Persentase %
1	Diploma Keperawatan	10	13.2
2	Sarjana Keperawatan	51	67.1
3	Sarjana Keperawatan Lintas Jalur	4	5.3
4	Fisioterapi	11	14.5
Total		76	100.0

Tabel 1, merupakan hasil uji deskripsi responden berdasarkan program studi. Jumlah responden ditentukan berdasarkan perhitungan proporsi penarikan sampel masing-masing program studi. Dari total populasi sebanyak 320 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 76 responden yang selanjutnya dibagi secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa pada masing-masing program studi.

Analisa tabel 1 memperlihatkan bahwa jumlah responden dari program studi Diploma Keperawatan sebanyak 10 responden atau 13.2%, dari prodi Sarjana keperawatan sebanyak 51 responden atau 67.1% responden, dari program studi Sarjana keperawatan Lintas Jalur sebanyak 4 atau 5.3% responden, dan dari prodi Fisioterapi sebanyak 11 responden atau 14.5 %.

**Tabel 2. Gambaran persepsi mahasiswa terhadap
penerapan kurikulum OBE**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat positif	11	14.5
2	Positif	50	65.8
3	Ragu-ragu	13	17.1
4	Negatif	2	2.6
5	Sangat negatif	0	0
Total		76	100.0

Berdasarkan analisa tabel 2, mengenai persepsi mahasiswa terhadap penerapan kurikulum dalam pembelajaran didominasi oleh kategori positif dengan persen tase terbesar yaitu 65.8% (n=50) dari ke 4 kategori lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memiliki persepsi positif terhadap penerapan kurikulum baru

B. PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif mengenai persepsi mahasiswa terhadap penerapan kurikulum baru diperoleh bahwa dari 76 responden, mayoritas responden yaitu 50 responden (65.8%) memiliki persepsi positif. Selain itu, terdapat 11 orang (14,5%) yang memiliki persepsi sangat positif terhadap penerapan kurikulum baru tersebut. Tidak ada responden yang menunjukkan persepsi sangat negatif, sehingga nilai kategori tersebut 0% dalam hasil pengolahan data. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki pandangan yang baik (positif) terhadap pelaksanaan kurikulum OBE di lingkungan institusi. Proporsi responden dengan persepsi positif menggambarkan bahwa kurikulum baru dinilai mampu memberikan arah pembelajaran yang lebih terstruktur, berorientasi pada capaian pembelajaran, dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Meskipun demikian, masih terdapat 17.1% responden yang ragu–ragu dan 2.6% yang bersikap negatif, yang mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memahami atau belum merasakan manfaat

dari penerapan kurikulum baru. Hal ini dapat disebabkan oleh kesiapan fasilitas, beban tugas, atau metode pembelajaran berbasis outcome dan proses adaptasi mahasiswa yang telah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran konvensional kemungkinan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan tuntutan OBE yang lebih aktif, mandiri, dan reflektif

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan kurikulum OBE telah mendapat dukungan positif dari mayoritas mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Hasil ini juga menjadi dasar bahwa penerapan kurikulum baru sudah tepat untuk diterapkan, namun tetap diperlukan evaluasi secara berkala, pendampingan akademik, dan konsistensi pelaksanaan agar mahasiswa yang memiliki persepsi ragu-ragu dan persepsi negatif mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih optimal dikarenakan penerapan OBE yang menekankan pada pencapaian capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang baru saja diterapkan memerlukan penyesuaian tidak hanya dalam kurikulum, tetapi juga dalam metode pembelajaran dan evaluasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran persepsi mahasiswa terhadap penerapan kurikulum OBE dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta secara keseluruhan positif yaitu sebesar 65.8%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum dinilai sesuai dan baik untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran. Namun demikian, peneliti masih menemukan 2.6% kategori negatif hal ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum baru yang belum terlaksana secara optimal dan sesuai harapan mahasiswa. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut agar pelaksanaan kurikulum baru dapat berjalan lebih merata dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi seluruh mahasiswa di Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi institusi secara berkala terhadap penerapan kurikulum *Outcome Based Education* agar penerapan kurikulum ini dapat diterapkan secara optimal dalam membantu menciptakan lulusan yang berkualitas.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat aktif menyuarakan pendapat maupun masukan terkait penerapan kurikulum baru kepada dosen atau pihak program studi terkait penerapan kurikulum untuk membantu perbaikan sistem pembelajaran secara berkelanjutan sehingga seluruh mahasiswa dapat merasakan secara optimal dalam pelaksanaan kurikulum OBE.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait kurikulum OBE. Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap kurikulum OBE, tetapi juga mampu menganalisis dampak nyata penerapan kurikulum tersebut terhadap kesiapan lulusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi penelitian ini, peneliti mendapat bantuan dan dukungan baik material maupun non material dari banyak pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang saya hormati:

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Skripsi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua program studi Sarjana Keperawatan dan ketua penguji.
4. Ibu Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN selaku penguji I.
5. Ibu Christina Yeni Kustanti, S.Kep., Ns., M.Pall.C., Ph.D selaku penguji II sekaligus pembimbing.

6. Bapak dan Ibu dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berarti bagi peneliti.
7. Staf perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang banyak membantu dalam peminjaman buku.
8. Bagian perpustakaan dan tata usaha administrasi akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam surat-surat terkait kebutuhan skripsi dan menyediakan referensi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Orangtua tercinta yang sudah mendukung selama proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anis Aprianti, Siti Tiara Maulia. Kebijakan Pendidikan : Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik. J Pendidik dan Sastra Ingg. 2023;3(1):181–90.
2. Elpalina S, Rusdinal R, Gistituati N, Agustina A, Azis A. Kepuasan Peserta Didik terhadap Perubahan Kebijakan Kurikulum. Edukatif J Ilmu Pendidik. 2024;6(4):4245–55.